

**EFEKTIVITAS MEDIA AMPLOP BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V MIN 37 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYIFA MAISURA

NIM. 190209020

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA AMPLOP BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V
MIN 37 PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelas Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**SYIFA MAISURA
NIM. 190209020**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP.198811172015032008**

Pembimbing II,



**Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001**

**EFEKTIVITAS MEDIA AMPLOP BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V
MIN 37 PIDIE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

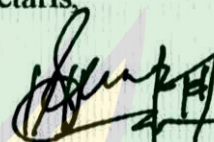
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 31 juli 2024

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

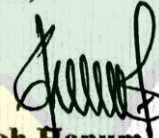


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Dr. Khadijah, M. Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji I,

Penguji II,



Yun Setia Ningsih, S.Ag.M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

74



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Maisura
Nim : 190209020
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh,
Yang menyatakan

METERA
TEMPEL

2FALX236319262

Syifa Maisura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon (0051) 7551423 - Faksimile (0051) 7553020
Email ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Syifa Maisura
NIM	: 190209020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie
Pembimbing 1	: Silvia sandi Lubis, S.Pd, M.Pd
Pembimbing 2	: Dr. Khadijah, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 2 bulan Juli tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2411514309. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29 % (\leq 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 2 Juli 2024
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Syifa Maisura
NIM : 190209020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Efektifitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 PIDIE
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Khadijah, M.Pd
Kata Kunci : Efektifitas, Media Amplop Bergambar, Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil observasi di MIN 37 PIDIE pada kelas V, bahwa terdapat suatu permasalahan yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Adapun penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apakah adanya efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan soal *Pretest-Posttest* kelompok tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*). Teknik pengumpulan data melalui soal *pre-test* dan *post-test*. Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media akan dilakukan *pre-test* selanjutnya baru akan dilakukan penerapan media setelah itu baru dilakukan *post-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi ke efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie. Perhitungan uji-t signifikan (sig.2 taileld) yaitu menggunakan rumus uji paired sample t-tes 0.00 atau 0. Dikarenakan $0,00 < 0,05$ maka dapat di dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pemerolehan nilai t-tes dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini “Efektivitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 PIDIE”

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal, penelitian hingga sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag sebagai penasihat akademik yang telah memberikan motivasi dan ilmunya kepada penulis.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta jajarannya wadek I, II, III Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
5. Ketua program studi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Asisten, dan semua staf bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
7. Bapak Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec sebagai pegawai perpustakaan.

8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala sekolah Ibu Kamariah, S.Pd dan wali kelas V Ibu Nurzakiah, S.Pd, I MIN 37 Pidie yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta yang menjadi inspirasi serta motivator yang paling istimewa dalam hidup penulis, Ayah tercinta Amirudin, Ibu tercinta Mardiaty S.Ag, abang Muamar Fadhilatul Rizki, adik Muhammad Akmal Alfajar dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 26 Juni 2024

Syifa Maisura

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Media Amplop Bergambar	14
1. Pengertian Media Amplop Bergambar	14
2. Fungsi Media Amplop Bergambar	15
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Amplop Bergambar.....	16
B. Puisi.....	18
1. Pengertian Puisi	18
2. Ciri-ciri Puisi	21
3. Jenis Puisi	23
4. Contoh Puisi Bebas.....	25
C. Kemampuan Menulis	26
1. Pengertian Kemampuan Menulis.....	26
2. Tujuan Menulis Puisi.....	27
3. Cara Menulis Puisi.....	28
4. Indikator Kemampuan Menulis Puisi	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknis Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
1. Penyajian Data.....	44
2. Pengolahan Data	46
3. Uji Hipotesis	48
4. Pengaruh Kemampuan Menulis Puisi.....	49
C. Pembahasan.....	50
1. Analisis Hasil Kemampuan Menulis Puisi	50
2. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi sebelum Menggunakan Media Amplop Bergambar dan sesudah menggunakan Media Amplop Bergambar	52
BAB V KESIMPULAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain One Group Pretest and Posttest.....	32
Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis puisi	35
Tabel 3.3. Kriteria Nilai Pre-Test dan Post-Test	43
Tabel 4.1 Data Nilai Pre-test siswa kelas V	44
Tabel 4.2 Data Nilai Post-test siswa kelas V	45
Tabel 4.3 Deskripsi data Statistik Kemampuan Menulis Puisi	46
Tabel 4.4 Tests of Normality Pret-test	47
Tabel 4.5 Tests of Normality Post-test.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test	48
Tabel 4.7 Analisis Hasil Perbandingan kemampuan menulis puisi pre-test dan post-test	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Media amplop.....	17
Gambar 2. 2. Media amplop yang telah di susun, di dalam gambar berisikan gambar.....	17
Gambar 2. 3. Contoh Gambar pekerjaan yang ada di dalam media amplop bergambar.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi dari Dekan.....	60
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	62
Lampiran 4. Soal Pre-Test dan Post-Test.....	63
Lampiran 5. Hasil Jawaban Pre-test.....	65
Lampiran 6. Hasil Jawaban Post-Test.....	71
Lampiran 7. Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	77
Lampiran 8. Dokumentasi.....	98
Lampiran 9. Riwayat Hidup.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.

Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat menumbuhkan apresiasinya terhadap suatu karya sastra. Pengajaran sastra dikembangkan dalam kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi dan drama pendek, serta menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi.

Menulis adalah perbuatan mulia. Rasulullah Saw ketika menerima wahyu dan menyampaikannya kepada umatnya, beliau menyampaikannya secara lisan, lalu para sahabat menghafalkannya, sebagian kecil ada yang menuliskannya di daun lontar, tembikar atau benda apa pun yang bisa dijadikan sebagai media tulis. Selain perintah untuk membaca yang terdapat di dalam Al-Qur'an, dalam surah Al-Alaq juga terdapat anjuran menulis, tepatnya di ayat 4-5.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Allah diantara semua makhluk ciptaan-Nya. Manusia diberi anugerah oleh Allah berupa indera yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Ilmu pengetahuan manusia boleh jadi didapatkan dari hasil pembelajaran mereka sendiri. Namun perlu untuk diketahui bahwa dalam pembelajaran itu, terdapat kontribusi Allah Swt, Dzat yang maha mengetahui segala sesuatu, yang mengajari manusia dengan perantaraan qalam. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Al-Alaq ayat 4-5 yang bunyinya:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

“Yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Materi menulis kreatif puisi yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dengan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Namun demikian, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung untuk dihindari. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Juli 2023 yang peneliti lakukan di Sekolah MIN 37 Pidie khususnya pada siswa kelas V, peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis puisi siswa yang masih rendah. Kemudian peneliti menanyakan kepada guru yang berhubungan dengan penyebab siswa kurang terampil dalam menulis puisi, sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat

dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan agar dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menulis puisi.

Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Media di dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat mengarahkan, mengantar dan meneruskan informasi antara sumber dan penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely, media jika dipahami secara garis besar termasuk di dalamnya manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Sedangkan menurut *Association for Education and Communication Technology (AECT)*, media adalah semua bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Kemudian, *Education Association (NEA)* mengartikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, serta dibicarakan.¹

Adapun terkait dengan media pembelajaran, Oemar Hamalik menyebutkan bahwa media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk efektivitas komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan serta pengajaran di sekolah. Sedangkan, Suprpto mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat pembantu secara efektif yang digunakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran. Media tersebut dapat berupa benda fisik,

¹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h.6

² Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran...*, h.12

teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif serta memudahkan pemahaman pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Perangkat fisik yang digunakan misalnya perangkat visual, perangkat audio, komputer, atau perangkat lainnya. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti siswa.

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan ke peserta didik, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berpikirnya masih memerlukan sesuatu yang konkret, belum mampu merambah hal-hal yang abstrak. Walaupun di satu sisi guru memahami bahwa disetiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya media gambar beramplop.

Pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media gambar beramplop sangat penting dan dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya. Upaya guru yaitu menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan

dalam ingatan siswa dalam meningkatkan belajar.

Alasan menggunakan media gambar beramplop dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah memudahkan siswa dalam menggali ide atau gagasan hasil mencermati gambar yang ada di dalam amplop. Jadi, dalam praktiknya media gambar beramplop membantu siswa untuk berpikir kreatif tidak hanya pada aspek mata pelajaran tetapi melingkupi semuanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie”. Hal ini bisa ditelusuri lebih lanjut terkait efektivitas media amplop bergambar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Ada beberapa penelitian terdahulu atau yang relevan dengan penelitian skripsi ini, baik dalam berbentuk skripsi, artikel, buku dan berbagai karya ilmiah lainnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Zuliana dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Model NHT Berbantuan media amplop bergambar pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Kudus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran keterampilan menyusun teks hasil observasi dalam bentuk puisi. Terjadi peningkatan keantusiasan siswa, kecondusifan di dalam kelompok, keaktifan siswa di dalam kelompok, keintensifan siswa, dan keefektifan kegiatan refleksi. Rata-rata proses pembelajaran pada siklus I sebesar 72,94% dan mengalami peningkatan

pada siklus II sebesar 92,35% sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,41%.³

2. Artikel yang ditulis oleh Sinta Nursila dan Urip Zaenal Fanani dengan judul “Keefektifan Media Amplop Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XII MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil respon siswa terhadap penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin kelas XII IPS 4 MAN Mojosari Mojokerto mendapat respon baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai persentase pada setiap aspek pada angket respon siswa yakni pada aspek pemahaman materi diperoleh sebesar 75,83%, aspek proses pembelajaran diperoleh sebesar 84,16%, 85,85%, 87%, 80,83% dan pada aspek keefektifan media amplop bergambar diperoleh sebesar 80,83% , 89%, 80,83%, 84,16% 80,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.⁴

Dari beberapa penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu penggunaan media dalam pembelajaran yakni media amplop bergambar. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah bahwa dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada puisi bebas. Puisi bebas yang dengan sifatnya tidak terikat sehingga menjadikan siswa mudah bereksresi lebih luas. Sesuai juga

³ Sri Zuliana dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Model NHT Berbantuan media amplop bergambar pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Kudus”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 2015, h.23.

⁴Sinta Nursila dan Urip Zaenal Fanani, “Keefektifan Media Amplop Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XII MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. h.5

dengan perbedaan karakter siswa yang masih berada pada tingkat MI/SD sehingga memudahkan penguatan kegiatan menulis dan sikap kreatif dalam pengembangan keterampilannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

D. Manfaat penelitian

A. Bagi siswa

1. Dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada kegiatan menulis puisi.
2. Memberikan kepada siswa pengetahuan baru terkait dengan media amplop bergambar.

B. Bagi guru

1. Sebagai acuan pemilihan penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media amplop bergambar.
2. Sebagai pengetahuan baru terkait media pembelajaran yaitu media amplop bergambar.

C. Bagi sekolah

1. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, umumnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sebagai peningkatan fasilitas sumber daya manusia yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Bagi peneliti

1. Diharapkan dapat menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.
2. Mendukung proses belajar mengajar, umumnya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media amplop bergambar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, terutama calon guru agar memahami salah satu bentuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media amplop bergambar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi hipotesis

dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesis H_a

Media amplop bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 3 Pidie.

2. Hipotesis H_o

Media amplop bergambar tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 3 Pidie.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah tertentu yang ada di dalam penelitian. Sugiarto mengatakan bahwa definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul secara operasional yaitu sebagai berikut:

1. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera di mana berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Media disebut juga sebagai bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.⁵

Menurut Soeparno media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang

⁵ Rohani. Media Instruksional Edukatif. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 3.

mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

2. Amplop Bergambar

Amplop bergambar adalah media yang digunakan untuk menulis puisi yang merupakan sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, stripe, opaque proyektor.⁶ Media Amplop bergambar yaitu media yang menggunakan amplop yang di dalamnya berisi gambar yang akan digunakan sebagai media untuk menyusun teks dalam bentuk puisi bagi siswa. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila diuraikan dengan kata-kata.⁷

3. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti sanggup, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan atau kekuatan. Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, kemampuan mempunyai dua arti yaitu: kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam satu pekerjaan, dan yang kedua yaitu kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Menurut Semiawan kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan

⁶ Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*. (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 95

⁷ Sri Zuliana, “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Model NHT (*Numbered Heads Together*). (2018). Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

bahwa tindakan dapat dilaksanakan sekarang. Kapasitas sering digunakan sebagai sinonim untuk kemampuan dan biasanya diartikan sebagai kemampuan yang dapat dikembangkan sepenuhnya di masa mendatang apabila kondisi latihan dilakukan secara optimal.

4. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dalam menulis. Seperti yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tentang menulis, diantaranya pengertian menulis yang diungkapkan oleh Suriamiharja “menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan”.⁸ Menulis adalah kegiatan yang perlu dikembangkan, karena merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam mencurahkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dapat dikatakan pula bahwa menulis adalah aktivitas komunikasi yang dapat digunakan siswa melalui media tulisan.

5. Puisi

Puisi merupakan karya seni yang puitis. Mengandung unsur keindahan dan bersifat imajinatif. Bahasa merupakan tujuan dan media pengucapan karya sastra. Bahasa puisi lebih bersifat konotatif atau mempunyai kegandaan tafsir, karena penuh simbol atau makna lambang (majas). Hal itu terjadi karena pengkonsentrasian atau pemadatan bahasa dalam puisi.

Badrun menyatakan bahwa puisi merupakan bahasa multidimensional, yang

⁸ Novi Resmini, dkk. *Pendidikan Bahasa&Sastra di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI press: 2008), h.116

mampu menembus pikiran, perasaan, dan imaji manusia.⁹ Puisi merupakan karya imajinatif bermedium bahasa yang unsur seni (estetiknya) dominan. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan.¹⁰

6. Materi dan Indikator

A. Menulis Puisi

1) Memahami Puisi

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi bebas adalah puisi yang terikat oleh rima. Selain itu, tidak terikat oleh setiap larik dalam bait.

2) Menulis Puisi Bebas

Pada prinsipnya, puisi adalah ekspresi jiwa penulisnya. Bagaimanakah mengolah pengalaman tersebut menjadi larik-larik puisi? Semua perasaan bahagia, kecewa, sedih, dan sebagainya dapat dituangkan lewat bahasa. Berikut contohnya:

Kapal Kertas

Karya: Shafi Miralda Akbari Sutanto

Lihatlah kapalku

Kapal mugil dari kertas Hasil karyaku

Dari koran bekas

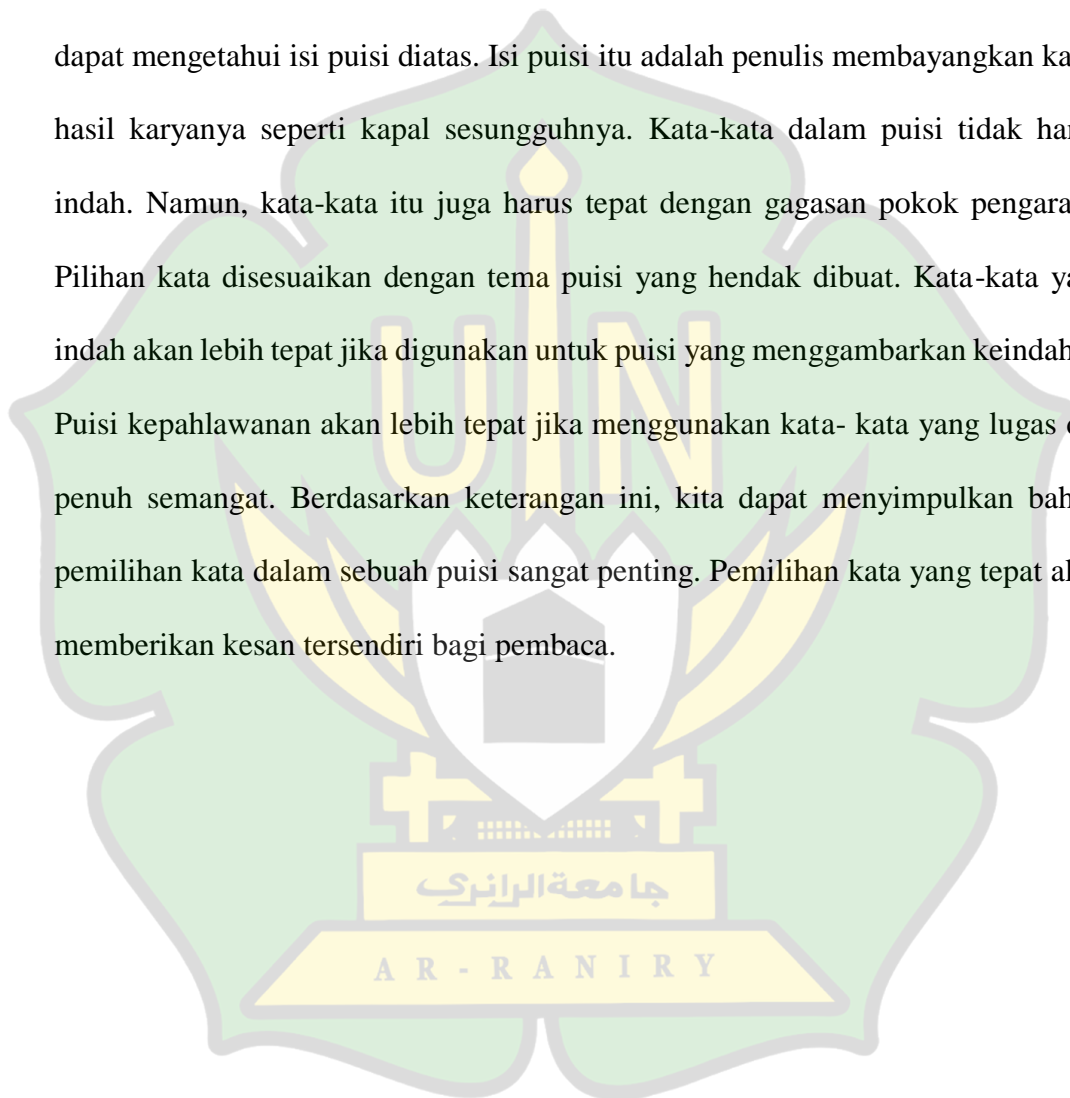
Kulayarkan di kolam kecilku Berlayar terus kapalku

⁹ Badrun, *Teori Puisi*. (Jakarta: Depdikbud, 1989), h. 2.

¹⁰ Suharianto. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. (Semarang: Rumah Indonesia, 2005), h. 12.

Bergerak bebas sesuka hatimu

Pada bait pertama puisi diatas, penulis menceritakan rasa bangga pada hasil karyanya. Pada bait kedua, penulis ingin menceritakan angan- angannya. Angan- angannya kapal karyanya berlayar seperti kapal dilaut. Dari dua bait puisi ini kita dapat mengetahui isi puisi diatas. Isi puisi itu adalah penulis membayangkan kapal hasil karyanya seperti kapal sesungguhnya. Kata-kata dalam puisi tidak hanya indah. Namun, kata-kata itu juga harus tepat dengan gagasan pokok pengarang. Pilihan kata disesuaikan dengan tema puisi yang hendak dibuat. Kata-kata yang indah akan lebih tepat jika digunakan untuk puisi yang menggambarkan keindahan. Puisi kepahlawanan akan lebih tepat jika menggunakan kata- kata yang lugas dan penuh semangat. Berdasarkan keterangan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pemilihan kata dalam sebuah puisi sangat penting. Pemilihan kata yang tepat akan memberikan kesan tersendiri bagi pembaca.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Amplop Bergambar

1. Pengertian Media Amplop Bergambar

Media merupakan segala bentuk alat fisik atau alat peraga yang digunakan untuk memudahkan penyampaian isi materi dalam pembelajaran, misalnya seperti buku, modul, gambar, audio-visual, dan lain-lain. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang berupa media cetak maupun berupa audio visual lainnya. Media dalam pembelajaran digunakan sebagai bahan, alat, sarana untuk membantu siswa dalam memahami materi belajar.¹

Media pembelajaran dapat digunakan pendidik sebagai salah satu alternatif dalam memberikan suatu metode pembelajaran yang berbeda. Media digunakan untuk menyampaikan pesan dengan suatu tujuan. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan termotivasi untuk mengikuti alur kegiatan belajar-mengajar yang diberikan oleh pendidik.²

Media amplop bergambar merupakan media berupa amplop yang di dalamnya berisi gambar yang akan digunakan sebagai media untuk menyusun teks hasil observasi dalam bentuk puisi bagi siswa. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila diuraikan dengan kata-kata. Menurut Sulaiman mengklasifikasikan gambar ke dalam alat-alat yang dapat diperlihatkan rupa dan bentuk.³

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual

¹ Saechun, "Penggunaan Media Gambar Seni dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN NO. 1 Panca Mukti", *Jurnal Kreatif Taduluko Online* Vol. 5 No. (5), (2014), h. 8.

² Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia(kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 70.

³ Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 95

kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, stripe, opaque proyektor. Media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukuran terhadap lingkungan.

Menurut Sadiman gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada para siswa. Selain itu, media gambar membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah dapat dilihat dengan jelas.⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media amplop bergambar yaitu media belajar berupa alat yang memanfaatkan amplop berisikan gambar, kemudian media tersebut digunakan untuk membuat teks puisi oleh siswa. Dengan menggunakan media amplop bergambar ini memudahkan guru dalam menjelaskan atau memberikan gambaran tentang gambar yang ada di amplop tersebut.

2. Fungsi Media Amplop Bergambar

Asyhar mengutip pendapat Levie dan Lentz mengemukakan bahwa ada empat fungsi media amplop bergambar, yaitu:

- a. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal

⁴ Sadiman, A.S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 29

pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.
- c. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.⁵

3. Keunggulan dan Kelemahan Media Amplop Bergambar

Keunggulan dari media amplop bergambar ini yaitu dapat membuat murid lebih fokus karena media tersebut menarik perhatian murid, dapat digunakan berulang kali dan dapat diterapkan pada materi lainnya serta harganya murah dan mudah dibuat. Kelemahan dari media amplop bergambar yaitu amplopnya terlalu

⁵ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 85.

kecil sehingga murid ada yang tidak memperhatikan dan media tersebut mudah rusak.



Gambar 2. 1. Media amplop



Gambar 2. 2. Media amplop yang telah di susun, di dalam gambar berisikan gambar



Gambar 2. 3. Contoh Gambar pekerjaan yang ada di dalam media amplop bergambar

B. Puisi

1. Pengertian Puisi

Sebagai sebuah genre, puisi berbeda dari novel, drama atau cerita pendek. sehingga puisi tidak memberi ruang gerak yang longgar kepada penyair dalam berkreasi secara bebas. Perrine mengatakan bahwa puisi adalah (*the most condensed and concentrated form of literature*) yang berarti bahwa puisi adalah bentuk sastra yang paling padat dan terkonsentrasi.⁶

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.⁷

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang berisikan ungkapan pikiran dan perasaan penyair mengenai kehidupan. Istilah kehidupan dimaksudkan merupakan

⁶ Siswanto. *Metode Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 23

⁷ Ulin Nuha Masruchin, *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*, (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 130-151.

segala yang terdapat diantara langit dan bumi, berupa pemandangan alam, peristiwa atau kejadian, dan segala bentuk makhluk ciptaan-Nya.⁸

Puisi adalah karya seni yang puitis serta mengandung unsur keindahan yang bersifat imajinatif. Bahasa merupakan tujuan dan media dalam pelafalan karya sastra. Bahasa puisi sarat dengan tanda dan makna simbolik (ungkapan kiasan) sehingga lebih bersifat konotatif atau multitafsir. Hal ini terjadi melalui pemusatan atau kondensasi bahasa dalam puisi.

Puisi merupakan salah satu genre sastra yang menekankan pada pemilihan aspek kebahasaan, dan dapat dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang “tersaring” dalam penggunaannya. Artinya dalam pemilihan bahasa khususnya pada aspek diksi, diseleksi secara ketat dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk unsur-unsur seperti bunyi, bentuk dan makna yang kesemuanya mempunyai efek yang indah, harus memenuhi syarat untuk mencapai hal tersebut.

Puisi itu artinya mengungkapkan pikiran dalam susunan berirama yang membangkitkan emosi yang merangsang imajinasi pancaindra. Semua itu adalah hal yang penting untuk direkam, diekspresikan dan diungkapkan dengan cara yang menarik dan penuh kekuatan. Puisi merupakan hasil pengungkapan kembali seluruh kejadian dan kejadian kehidupan sehari-hari.

Sebagai karya sastra yang padat dan terkonsentrasi, puisi juga memiliki letak keindahan yang tidak ada pada karya sastra lain. Keindahan ini terletak pada pemaknaan yang dapat dilakukan dengan melagukan puisi tersebut. Puisi memiliki keistimewaan karena dapat dilagukan. Pernyataan ini diperkuat dari definisi

⁸ Kosasih Engkos. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013)

Altenbernd melalui Pradopo bahwa puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (*as the interpretive dramatization of experience in metrical language*).⁹ Puisi merupakan karya sastra yang detail dan padat juga mempunyai keindahan yang tidak terdapat pada karya sastra lainnya. Keindahannya terletak pada makna yang dapat dibawakan dengan irama.

Puisi tersusun dari kata-kata terindah dalam susunan terindah. Kata-kata tersebut dipilih agar memiliki pengucapan yang kuat, meskipun singkat dan padat. Oleh karena itu, salah satu upaya penyair adalah memilih kata-kata yang mempunyai kemiripan bunyi (rima). Kata-kata itu dapat mewakili kata-kata yang lebih luas dan banyak.

Puisi juga merupakan hasil penulisan dari semua peristiwa yang dialami atau terjadi dalam bahasa, kata kiasan dan irama. Puisi merupakan sebuah kata indah yang berasal dari hasil pemikiran, dan melalui susunan iramanya dapat membuat pancaindra berimajinasi serta mengandung makna atau maksud tertentu.

Selain itu, puisi merupakan ekspresi dari pemikiran yang dapat membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Dengan begitu, puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman penting manusia yang dikemas dalam wujud yang paling berkesan. Pradopo menambahkan, bahwa puisi itu merupakan karya seni yang puitis. Kata puitis itu sendiri sudah mengandung

⁹ Rachmat Djoko Pradopo. *Pengkajian Puisi...*, h.11

keindahan yang khusus untuk puisi. Karya sastra dikatakan puitis jika karya tersebut dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas.¹⁰ Puisi selalu berkembang dari waktu ke waktu akibat terjadinya evolusi selera dan perubahan konsep keindahan dari para penyair. Pengertian puisi menuntut pandangan lama, yakni karangan yang terikat oleh bait, baris, jumlah kata, dan pola persajakan, sedangkan pengertian puisi menurut pandangan puisi modern itu berdasarkan pada hakikatnya, bukan berdasarkan bentuk formalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Di samping itu, puisi merupakan ucapan ke inti masalah yang langsung menuju kepada esensi sesuatu dengan pilihan kata yang akurat dan dipadatkan.

2. Ciri-ciri Puisi

Pada dasarnya, puisi memiliki ciri-ciri yang berbeda menurut perkembangan zamannya. Akan tetapi, meskipun memiliki ciri-ciri yang berbeda, puisi tetap memiliki kesamaan yang dapat dikategorikan sebagai ciri-ciri umum puisi, yakni sebagai berikut:

- a. Menggunakan bahasa konsentris dan indah. Kata konsentris di sini bermakna singkat, padat, dan bermakna. Sementara, kata indah bermakna indah didengar dan bergaya majas.
- b. Menggunakan dua macam bahasa, yakni bahasa denotasi (yang bersifat sebenarnya) dan konotasi (bahasa yang bersifat bukan sebenarnya atau yang berarti kiasan).

¹⁰ Rachmat Djoko Pradopo. Pengkajian Puisi..., h.11

- c. Memiliki rima yang dapat memberikan efek musikalisasi sehingga mudah diingat atau dihafal. Rima di sini bermakna persamaan bunyi akhir.
- d. Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. Diksi di sini ditujukan untuk memperindah bait puisi, menimbulkan kesan yang kuat, menciptakan kekaguman bagi pembaca yang membaca puisi.
- e. Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan/kebahagiaan, kepuasan, kesedihan, penyesalan, dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut ciri-ciri puisi yaitu puisi menggunakan gaya bahasa dan tersusun dengan indah. Puisi memiliki ritme dan irama, terdapat pengulangan bunyi serta irama yang berpola memberikan keselarasan pada puisi. Puisi sering menggunakan kata-kata yang padat dan efisien untuk mengungkapkan makna yang dalam. Puisi memanfaatkan perangkat sastra seperti metafora, simbol, aliterasi, asonansi, rima, dan sebagainya.

Dalam puisi, keindahan bahasa sangat diperlukan karena penggunaan kata-kata yang indah dan kreatif membantu menciptakan gambaran yang kuat dan menarik bagi pembaca. Harus diperhatikan juga ritme dan iramanya karena, pengulangan bunyi dan pola irama memberikan keselarasan dan kekuatan pada puisi, menciptakan alur yang menggugah perasaan. Kekompakan dan efisiensi puisi mampu memadatkan banyak makna dan emosi dalam jumlah kata yang terbatas. Penggunaan perangkat sastra juga harus diperhatikan karena ini memberikan kekayaan pada puisi dan membantu menciptakan gambaran yang kuat.

¹¹ Ristri Wahyuni. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. (Yogyakarta: Saufa, 2014). h.17.

Puisi ditulis dalam bentuk bait dimana setiap baitnya terdiri dari baris-baris. Pada umumnya, menggunakan kata atau diksi yang indah dan padat serta memiliki unsur kiasan. Tidak terlalu menonjolkan satu pemerahkan tokoh, alur, dan setting.

Ciri-ciri puisi secara umum yaitu ditulis dalam bentuk bait, terdiri dari baris-baris dan bentuk puisi bukan seperti paragraf. Kata atau diksi yang digunakan dalam puisi umumnya bersifat kiasan serta diksi yang digunakan bersifat indah dan padat. Beberapa puisi banyak yang menggunakan majas, biasanya majas digunakan sangat dominan di dalam bahasa puisi. Di dalam puisi ada beberapa hal yang tidak akan ditonjolkan. Seperti alur, setting dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.

3. Jenis Puisi

Adapun menurut Warsidi bahwa puisi digolongkan berdasarkan kurun waktu yang dibagi menjadi dua yaitu, puisi lama dan puisi baru/modern. Puisi Lama adalah sastra yang terikat dengan aturan. Aturan tersebut adalah (a) adanya jumlah kata dalam 1 baris, (b) adanya jumlah baris dalam 1 bait, (c) adanya persajakan atau rima dan (d) adanya banyak suku kata tiap baris irama.

Puisi baru berbeda dengan puisi lama, karena lebih bebas untuk rima, irama, dan pilihan kata. Puisi baru juga tidak terikat dengan jumlah baris, sajak, dan suku kata. Biasanya, puisi baru sudah mencantumkan nama pengarang. Ada beberapa macam puisi lama yaitu mantra, karmina, seloka, gurindam, syair dan talibun. Sedangkan puisi baru yaitu balada, elegi, himne, ode, satire, puisi kamar puisi auditorium, puisi fisik, puisi platonik puisi metafisikal dan puisi inspiratif.

Berbeda dengan Warsidi, Suryaman menggolongkan puisi modern berdasarkan pengertiannya yang dibagi menjadi empat, yaitu puisi bebas, puisi

berpola, puisi dramatik, dan puisi kanak-kanak..¹² Dalam penelitian ini penulis akan melihat kemampuan menulis puisi jenis puisi bebas. Alasan peneliti memfokuskan pada puisi bebas karena penulis ingin melihat siswa menulis puisi bebas sesuai dengan kompetensi yang ingin diteliti.

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia (2007) puisi bebas tidak terikat sejumlah ketentuan atau konvensi dalam dunia puisi. Dalam hal ini, puisi bebas tidak perlu mengikuti ketentuan yang mencakup (1) rima (pengulangan bunyi yang berselang), (2) matra (panjang/tekanan suku kata dalam baris), (3) jumlah suku kata dalam setiap larik, dan (4) jumlah larik dalam setiap bait.¹³ Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa puisi bebas merupakan karya sastra yang ditulis dengan memperhatikan isi (tema dan amanat), gaya bahasa, diksi, kata konkret, pengimajinasian, tanpa memperhatikan jumlah bait, rima, dan irama.

Dalam penelitian ini, puisi bebas yang diteliti adalah puisi yang tidak terikat dengan rima dan irama, dan juga tidak mengutamakan aspek bentuk, tetapi yang diperhatikan dalam puisi bebas adalah isi dan keindahannya. Puisi yang ditulis oleh siswa adalah puisi bebas yang bersifat imajinatif, intelektual, dan emosional. Kemudian dapat diolah sehingga jelas, mudah ditangkap, dan menyentuh perasaan. Untuk itu, aktivitas pengungkapan karya sastra dalam bentuk puisi ini diterapkan pada pembelajaran menulis puisi.

Puisi bebas yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

¹² Ristu Kinani. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY, FIP. 2013. h.21

¹³Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

dengan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Puisi bebas dalam hal ini adalah puisi yang tidak terikat oleh jumlah suku kata tiap baris, jumlah baris tiap bait, dan rima akhir namun masih tetap memerhatikan persajakan, citraan, penggunaan majas dan pilihan kata.

Puisi bebas adalah jenis puisi yang tidak terikat oleh sejumlah ketentuan atau konvensi dalam dunia puisi. Puisi yang tidak terikat oleh pola irama atau rima tertentu. Puisi bebas memberikan kebebasan penuh bagi pengarang dalam penggunaan bahasa dan struktur. Diksi yang digunakan dalam menulis puisi bebas yaitu harus setepat-tepatnya mencurahkan apa yang dialami oleh pengarang sehingga dapat menghadirkan banyak makna.

4. Contoh Puisi Bebas

Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, sajak, irama, ritma dan pilihan kata. Dalam menulis puisi bebas yang penting perasaan penulis dapat terekspresi dalam bentuk kata-kata yang tepat sehingga menghasilkan makna yang tajam dan mendalam. Menulis puisi bebas adalah menulis ungkapan pikiran dan perasaan yang menggunakan bahasa yang indah tanpa memikirkan aturan-aturan yang ada pada puisi umumnya.

Contoh puisi bebas adalah sebagai berikut:

Ketika mentari pagi

Bersinar terang

Ku bergegas tuk ke sekolah

Demi mendapatkan ilmu

Guruku

Kau mengantarku menuju kesuksesan

Kau yang memberiku ilmu
 Kau pemberi motivasiku
 Kau yang selalu membimbingku
 Guruku
 Tanpamu aku tak bisa apa
 Hanya terimakasih yang terucap
 Atas semua jasmu yang mulia
 Kaulah pahlawanku

C. Kemampuan Menulis

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis diartikan oleh Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), dan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya) dengan tulisan.¹⁴ Marwoto juga menyebutkan bahwa menulis sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan dapat dipahami orang lain.

Tarigan menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Penjelasan Tarigan diperkuat oleh Nurjamal yang menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Secara rinci, Nurjamal menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu

¹⁴ Poerwadarminta, W.J.S. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). h.11

kegiatan yang produktif dan ekspresif.¹⁵

Pernyataan yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman. Keterampilan menulis puisi merupakan aktivitas berpikir manusia secara produktif, ekspresif serta didukung oleh ilmu pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan. Menulis puisi dibutuhkan kepekaan penulis terhadap peristiwa yang terjadi. Keterampilan menulis puisi adalah sebuah proses, semakin sering berlatih menulis puisi, maka semakin meningkatkan kemampuan. Dalam menulis puisi sangat diperlukan pengetahuan unsur-unsur puisi, baik unsur intrinsik ataupun unsur ekstrinsik puisi.¹⁶

Mc Crimmon mengungkapkan bahwa menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga dapat dipahami oleh pembaca.¹⁷ Syafi'e menyatakan bahwa pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran, karena keberhasilan pelajar dalam kegiatan belajarmengajar banyak ditentukan dari kemampuannya dalam menulis. Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan motorik kerja otot maupun syaraf yang secara sadar dilakukan dalam mengerjakan sesuatu.

2. Tujuan Menulis Puisi

Akhadiyah dkk menjelaskan tujuan menulis puisi adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara tepat dan kreatif,

¹⁵ Daeng Nurjamal dkk. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 4.

¹⁶ H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2014), h. 4

¹⁷ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UNS 2017), h.43

meningkatkan kemampuan berpikir logis dan bernalar, meningkatkan kepekaan perasaan, serta membuat murid memahami dan menikmati karya sastra. Selain itu, menulis puisi dimaksudkan agar siswa terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, berkemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis. Menulis puisi juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati menghayati, dan memahami karya puisi.

3. Cara Menulis Puisi

Cara menulis puisi untuk siswa yaitu menentukan tema, tema yang dipilih adalah tentang profesi. Menggunakan kata yang sederhana yaitu tidak menggunakan kosa kata yang rumit dan ungkapkan ide dengan jelas. Memilih kata kunci puisi misalnya dengan menceritakan bagaimana kerja dari profesi tersebut agar siswa dapat menemukan kata kuncinya. Puisi untuk siswa SD biasanya memiliki struktur yang sederhana, contohnya yaitu bait-bait yang pendek dengan irama yang mudah diikuti. Membuat siswa berimajinasi, dalam hal ini dibutukan agar siswa semakin kreatif.

4. Indikator Kemampuan Menulis Puisi

Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa indikator menulis puisi antara lain yaitu (a) kesuaian judul dengan isi, (b) diksi atau pemilihan kata yang tepat, (c) pengimajian atau kesan suasana puisi, (d) kata konkret atau daya lukis puisi, (e) bahasa figuratif atau gaya bahasa dalam penulisan puisi dan (f) tipografi.¹⁸

Tujuan menulis puisi yaitu membantu seseorang memahami perspektif orang lain dan mengembangkan kemampuan empati yang lebih baik. Menulis puisi sebagai salah satu materi yang harus dikuasai murid dalam pembelajaran yang

¹⁸Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2013), h. 312.

berfokus pada kemampuan mengekspresikan dalam bentuk sastra tulis yang kreatif. Tujuan lain menulis puisi yaitu melatih kemampuan murid dalam mengapresiasi sastra serta melatih murid dalam menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi sehingga diharapkan dapat menciptakan puisi-puisi yang bermutu.

Menulis puisi harus sesuai dengan syarat atau kriterianya, puisi dibangun oleh dua unsur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin. Unsur-unsur bentuk atau struktur fisik puisi dapat diuraikan dalam metode puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Adapun yang termasuk dalam struktur fisik puisi menurut Waluyo (1987) adalah (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata konkret, (4) majas (5) versifikasi (meliputi rima, ritma, metrum), (6) tipografi, dan (7) sarana retorika. Bentuk dan struktur batin puisi sering disebut dengan istilah hakikat puisi. Bentuk dan struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya.¹⁹ Adapun struktur batin puisi menurut Utami (2010) terdiri atas: tema, nada, perasaan, dan amanat.²⁰

¹⁹ Waluyo, Herman J., *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 1987), h. 66-101.

²⁰ Utami, Maria, *Memilih Puisi, Membangun Karakter*, (Ambarawa, Bandungan Institute. 2010) h. 2-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel secara teknis umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data umumnya menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Salah satu sub penelitian dari metode kuantitatif yaitu penelitian eksperimen.

Metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Melalui penerapan metode ini peneliti diharapkan merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata.² Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra-eksperimen, eksperimen dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu metode menggunakan media yang diberikan, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Metode eksperimen merupakan percobaan yang dilakukan oleh siswa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 94.

² Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 30.

dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Dalam proses belajar mengajar dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri mengenai proses yang dialaminya.

B. Desain Penelitian

Penulis menerapkan penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *Pretest-Posttest* kelompok tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*) pada skripsi ini. Kelompok tunggal yang dimaksud pada pengujian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu kelas, oleh sebab itu tidak ada kelompok yang dijadikan control atau perbandingan pada pengukuran ini.

Pendekatan Pra-eksperimen adalah jenis penelitian yang eksperimennya belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.³ Desain pra-eksperimen menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol (bandingan yang tidak diberi perlakuan). Pra-eksperimen dalam proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati, oleh karena itu terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dikarenakan tidak ada variable kontrol.⁴ Oleh karena itu, peneliti menggunakan *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

One group pretest and posttest design perkembangannya dilakukan dengan mengukur sebelum perlakuan (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) sebanyak satu kali pengukuran. Tujuan pengukuran diawal adalah melihat kemampuan awal

³ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 109.

⁴ Indrawan, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama)

siswa, setelah mendapat hasil peserta didik diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan media amplop bergambar untuk membuat puisi, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat puisi dengan bantuan media amplop bergambar. Adapun skema model dari *One Group Pretest and Posttest* dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. 1. Desain One Group Pretest and Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

(Sumber: Suryabrata, 2014)

Keterangan:

T₁ : *Pretest*, untuk mengukur prestasi belajar sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan, yaitu efektivitas amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi

T₂ : *Posttest*, untuk mengukur prestasi belajar setelah diberikan perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di sekolah MIN 37 Desa Sukon Mesjid, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie. Alasan mengapa penulis memilih sekolah tersebut karena pada saat observasi, sekolah tersebut belum pernah menerapkan media amplop bergambar pada materi belajar puisi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu tahun ajaran 2024/2025, hal ini disebabkan karena materi tentang menulis puisi dibahas pada tahun ajaran

tersebut.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.⁵

Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.

Sampel atau contoh merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 37 Pidie yang berjumlah 25 orang siswa semester genap tahun ajaran 2023-2024.

2. Sampel

Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif,

⁵ Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 14 , No. 1, Juni 2023.

dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang diambil penulis menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

Sampel diambil yang diambil yaitu kelas V setelah dilakukan pertimbangan tertentu dan sampel yang direncanakan adalah sebanyak 21 orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur penelitian sehingga menghasilkan data yang empiris. Pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan menulis puisi menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dilakukan kepada siswa untuk memperoleh data kuantitatif agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menulis puisi dengan metode amplop bergambar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tes tulis sebagai instrumennya untuk memperoleh datanya. Tes tulis adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara tepat

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 124-125.

dan cepat. Tes tulis merupakan alat pengukur yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik, meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Tes awal (*pre-test*) diberikan pada pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir (*post-test*) dilakukan sesudah pemberian metode pembelajaran untuk melihat sejauh mana tingkat kemajuan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Berikut merupakan rubrik penilaian yang peneliti gunakan pada tes menulis puisi

Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Diksi	Baik: penggunaan diksi sesuai dengan situasi yang digunakan dalam puisi.	3
		Sedang: penggunaan diksi kurang sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	2
		Kurang: penggunaan diksi tidak sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	1
2.	Pengimajian	Baik: terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	3
		Sedang: terdapat pengimajian tetapi kurang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	2
		Kurang: tidak terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	1
3.	Kata konkret	Baik: terdapat kata-kata yang dapat menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	3
		Sedang: terdapat kata-kata yang kurang menggambarkan suatu lukisan keadaan	2

	F		atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	
	I		Kurang: tidak terdapat kata-kata yang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	1
	S			
4.	I	Kesesuaian judul dengan isi	Baik: terdapat judul yang mampu menciptakan isi yang menarik.	3
	K		Sedang: terdapat penggunaan judul tetapi kurang mampu menciptakan isi yang menarik.	2
			Kurang: tidak terdapat penggunaan judul yang mampu menciptakan isi yang menarik.	1
5.		Bahasa figuratif	Baik: terdapat bahasa kiasan/figuratif yang dikembangkan secara kreatif.	3
			Sedang: terdapat bahasa kiasan /figuratif tetapi kurang dikembangkan secara kreatif.	2
			Kurang: tidak terdapat bahas kiasan /figuratif yang dikembangkan secara kreatif.	1
6.		Tipografi	Baik: tipografi puisi dikembangkan secara kreatif.	3
			Sedang: tipografi puisi kurang dikembangkan secara kreatif.	2
			Kurang: tidak terdapat tipografi puisi yang dikembangkan secara kreatif.	1
Jumlah				100

Menentukan skor soal tes yang diberikan kepada siswa sesuai dengan

kriteria penilaian diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut.⁷

Setelah dilakukan tes maka data yang dapat langsung diolah oleh peneliti, selanjutnya peneliti dapat menganalisis data yang didapat. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 16.0 *for windows*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisa data yang berfungsi menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).⁸

Dengan menggunakan ukuran-ukuran tersebut, kita dapat menghasilkan ringkasan yang dapat mewakili dan menjelaskan kondisi umum dari data yang sedang dianalisis. Salah satu jenis ukuran yang digunakan dan dapat meringkas data yang mendefinisikan pusat atau nilai tengah dari kelompok observasi adalah ukuran pemusatan (ukuran lokasi). Ukuran pemusatan ini dapat memberikan informasi

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017).

penting tentang pusat atau nilai tengah dari kelompok observasi, yang dapat membantu dalam analisis dan interpretasi data.

Langkah-langkah uji deskriptif menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science version 24* adalah sebagai berikut:

- a. Klik *variable view*, kemudian ganti *name* pada baris pertama menjadi *pre test* dan *post test* pada baris kedua.
- b. Pada *variable view* ubahlah *measure* dengan *scale*.
- c. Klik *data view* lalu masukkan data atau hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dalam sheet SPSS di *data view* dengan format kolom satu untuk *pre test* dan kolom dua untuk *post test*.
- d. Klik *data view*, lalu klik menu *analyze*, pilih *descriptive statistic*, kemudian pilih *descriptive*.
- e. Pada *descriptive* masukkan *pre test* dan *post test* ke kolom *variable* dengan mengklik tanda panah kekanan.
- f. Klik *option* kemudian pilih *mean, sum, std. deviation, range, maximum, dan minimum*.
- g. Klik *continou*.
- h. Kemudian klik *ok*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Data yang baik adalah data yang terdapat pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Tujuan uji

normalitas ini untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dilapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu.

Adapun uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *version 24 for windows*. Analisis yang digunakan peneliti pada uji ini dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Keunggulan uji *Kolmogorov-Smirnov* ini adalah dapat digunakan pada sampel kecil dan tidak memerlukan data berkelompok.¹⁶ Data yang diuji dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dalam menguji normalitas dapat merujuk pada dasar pengambilan keputusan di bawah ini:

Ha: angka signifikan (sig) > 0,05, maka data penelitian terdistribusi normal.

H0 : angka signifikan (sig) < 0,05, maka data penelitian tidak terdistribusi normal.

Langkah-langkah dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel dengan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Pada *variable view* gantilah name dengan *pre test* pada baris pertama, dan *post test* pada baris kedua.
- b. Pada *variable view* gantilah *measure* dengan *scale*.
- c. Klik data *view* dan masukkan data atau hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dalam *sheet* SPSS di data *view* dengan format kolom satu untuk *pre test* dan kolom dua untuk *post test*.
- d. Klik data *view*, kemudian klik menu *analyze*, pilih *regression*, pilih *linear*.

¹⁶ Aminoto Toto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika & SPSS*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 209.

- e. Masukkan nilai *pre test* ke dalam kotak dependent dan masukkan nilai *post test* ke dalam kotak independent.
- f. Selanjutnya pilih *save* kemudian centang *unstandardized*, klik *continue*, dan klik *ok*.
- g. Pada data view muncul kolom baru (RES 1) yang akan dianalisis.
- h. Klik *analyze*, klik *nonparametric tests*, klik *legacy dialogs*, klik *one sample K-S*.
- i. Masukkan *unstandardized residual* (RES 1) ke kotak *test variable list* dan centang normal.
- j. Klik *ok*.

3. Uji Hipotesis (uji t)

Hipotesis adalah dugaan atau asumsi sementara yang diajukan sebelum dilakukannya penelitian atau eksperimen. Hipotesis ini haruslah dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan data dan analisis yang sistematis. Hasil dari pengujian hipotesis dapat mengkonfirmasi atau menolak hipotesis tersebut. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis merupakan tujuan pengujian hipotesis (uji t). Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis merupakan upaya yang dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya.

Pengujian hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau hipotesis berdasarkan data sampel yang telah dikumpulkan. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah

ada cukup bukti statistik yang mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Dengan menguji hipotesis, peneliti dapat mengetahui pengaruh hasil *pre-test* sebelum diberikan treatment dan hasil *pre-test* setelah diberikan treatment. Peneliti akan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata tersebut. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: x_1 \leq x_2$$

$$H_a: x_1 \geq x_2$$

Keterangan:

x_1 = rata-rata nilai *post-test*

x_2 = rata-rata nilai *pre-test*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 dengan paired sample t test untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan berasal dari sampel yang memiliki mean yang sama atau berbeda. Paired sample t test (uji sampel berpasangan), yakni uji yang digunakan pada satu sampel yang memiliki dua rata. Dengan kata lain membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test* dari satu sampel.¹⁹

Berikut merupakan rumusan hipotesis dari penelitian ini:

Hipotesis H_a = Penggunaan media amplop bergambar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

Hipotesis H_0 = Penggunaan media amplop bergambar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37

¹⁹ Norfai dkk, *Aplikasi Program Stata*, (Klaten: Laikesha, 2022), h. 93.

Pidie.

Beberapa syarat pengujian *paired sampel t test* sebagai berikut:

- a. Variabelnya memiliki data *numeric*.
- b. Klasifikasi data yang memiliki pasangan.
- c. Data terdistribusi normal.
- d. Dikarenakan kelompok data berpasangan maka varians data tidak perlu diuji.²⁰

Berikut merupakan langkah-langkah *paired sample t test*, yaitu:

- a. Pada *variable view* gantilah name dengan *pre test* pada garis pertama, dan *post test* pada garis kedua.
- b. Pada *variable view* gantilah measure dengan *scale*.
- c. Klik data *view* dan masukkan data atau hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dalam *sheet* SPSS di data *view* dengan format kolom satu untuk *pre test* dan kolom dua untuk *post test*.
- d. Klik data *view*, kemudian klik menu *analyze*, pilih *compare mean*, pilih *paired sample t test*.
- e. Pada kotak *paired sample t test*, di *variable 1* masukkan hasil *pre-test* dan di *variable 2* masukkan hasil *post-test*.
- f. Selanjutnya klik *options*.
- g. Klik *continou*.
- h. Klik *ok*.
- i. Gunakan tabel *paired samples test*.

Pengambilan keputusan *paired sample t test*:

²⁰ Norfai dkk, *Aplikasi Program Stata*, ... h. 94

Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$, maka menunjukkan ada perbedaan yang signifikan yang artinya H_0 ditolak.

Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$, maka menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan yang artinya H_0 diterima.

Setelah melakukan prosedur di atas, peneliti penting untuk melihat dasar dalam pengambilan keputusan dengan melihat nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk bisa menyimpulkan berpengaruh atau tidaknya hasil penelitian agar dapat direalisasikan dalam penelitian ilmiah. Berdasarkan perbandingan t_{tabel} dengan t_{hitung} dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima.

Untuk menentukan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Pre-Test dan Post-Test

Rentang Nilai	Kriteria
20-24	Sangat Baik
15-19	Baik
10-14	Cukup
5-9	Kurang
0-4	Sangat Kurang

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang siswa dapat rentang nilainya dimulai dari angka (20-24), baik (15-19), cukup (10-14), kurang (5-9), dan sangat kurang (<4).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 di MIN 37 Desa Sukon Mesjid, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 orang siswa semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tujuan deskripsi penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media amplop bergambar. Pengukuran tersebut dilakukan dengan tes menulis puisi.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Data Nilai *Pre-test* kelas V

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar dalam kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media amplop bergambar untuk kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas V

No	Nama	Diksi	Pengimajian	Kata konkret	Kesesuaian judul	Bahasa figuratif	Tipografi	Nilai Akhir
1	S1	2	2	2	2	2	2	12
2	S2	2	1	1	2	1	2	9
3	S3	2	1	1	2	1	2	9
4	S4	2	1	1	2	1	2	9
5	S5	1	1	1	2	2	1	8
6	S6	2	1	1	2	2	1	9
7	S7	1	1	2	2	2	1	9

8	S8	2	1	2	2	1	1	9
9	S9	2	1	2	2	2	1	10
10	S10	2	2	2	2	1	1	10
11	S11	1	2	2	2	1	1	9
12	S12	2	1	2	2	1	1	9
13	S13	1	2	2	2	1	2	10
14	S14	2	1	2	2	2	2	11
15	S15	2	2	2	2	1	2	11
16	S16	2	1	1	2	2	2	10
17	S17	2	2	2	2	2	2	12
18	S18	2	2	2	2	1	2	11
19	S19	1	2	1	2	1	2	9
20	S20	1	2	2	2	1	2	10
21	S21	1	2	2	1	1	2	9
22	S22	1	1	2	2	1	1	8
23	S23	1	1	2	1	1	1	7
24	S24	1	2	2	2	1	1	9
25	S25	2	2	2	1	2	2	11
Rata- rata		40	37	43	47	34	39	240

b. Data Nilai *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar dalam kemampuan menulis puisi siswa untuk kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Post-Test Siswa Kelas V

No	Nama	Diksi	Pengimajian	Kata konkret	Kesesuaian judul	Bahasa figuratif	Tipografi	Nilai Akhir
1	S1	3	3	3	3	2	3	17
2	S2	2	2	3	3	2	3	15
3	S3	2	2	3	2	2	2	13
4	S4	2	3	2	2	3	2	14
5	S5	2	3	3	2	3	2	15
6	S6	2	3	2	2	3	3	15
7	S7	2	3	3	2	3	3	16
8	S8	2	3	2	2	2	3	14

9	S9	2	2	3	3	2	3	15
10	S10	2	3	3	3	2	3	16
11	S11	3	3	3	3	2	3	17
12	S12	2	3	3	2	3	3	16
13	S13	3	3	2	3	2	2	15
14	S14	2	3	2	2	3	2	14
15	S15	3	3	2	3	2	2	15
16	S16	2	2	2	3	2	3	14
17	S17	3	2	3	2	3	2	15
18	S18	2	2	2	2	3	3	14
19	S19	3	2	2	2	3	2	14
20	S20	2	2	3	2	3	3	15
21	S21	3	3	3	2	3	3	17
22	S22	2	3	2	2	3	3	15
23	S23	3	3	3	2	2	2	15
24	S24	2	3	3	2	2	2	14
25	S25	3	3	3	2	3	2	16
Rata- rata		59	67	65	58	63	64	376

2. Pengolahan Data

a. Pengolahan Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan data *pre-test* dan *pos-test* yang diperoleh dari kelas V maka dapat dicari harga-harga minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Statistik Kemampuan Menulis Puisi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	25	7,00	12,00	9,6000	,24495	1,22474	1,500
Posttest	25	13,00	17,00	15,0400	,21197	1,05987	1,123
Valid N (listwise)	25						

b. Uji Normalitas kelas V

1. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas IVA

Berdasarkan data Tabel 4.3 maka dapat diperoleh hasil dari pengujian normalitas data melalui *SPSS 16.0* menggunakan metode *Shapiro Wilk* sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tests of Normality Pret-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,248	25	,000	,914	25	,038

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *shapiro wilk*, dimana pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan *Pre-test* didapatkan harga variance sebesar 1,500 dan Sig. (2- tailed) 0,38 > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Normalitas *Post-test* Kelas V

Berdasarkan data Tabel 4.3 maka dapat diperoleh hasil dari pengujian normalitas data melalui *SPSS16.0* menggunakan metode *shapiro wilk* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tests of Normality Post-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,235	25	,001	,901	25	,019

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dimana pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan *Posttest* didapatkan harga variance sebesar 1,410 Sig. (2- tailed) 0,032 > 0,05 maka

data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil pengolahan data *Pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dalam kemampuan menulis puisi di atas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* dan *pre-test* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen. Data hasil uji hipotesis dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-5,44000	1,52971	,30594	-6,07143	-4,80857	-17,781	24	,000

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* dan *Pretest* dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas V. Berdasarkan data diatas, maka diperoleh hasil jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji paired sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai Sig. \geq 0,05 maka H_0 diterima. Tes hasil efektifitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan

menulis puisi siswa siswa berlaku untuk uji dua pihak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa perolehan nilai Sig. (sig. 2-tailed) menggunakan rumus uji paired sample t-tes 0.00 atau 0. Dikarenakan $0,00 < 0,05$ maka dapat di dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pemerolehan nilai t-tes dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

4. Pengaruh Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas V dapat dilihat peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media amplop bergambar. Hasil tes tersebut secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Analisis Hasil Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi *Pre-test* dan *Post-test*

No	Aspek Kemampuan Menulis Puisi	Persentase Skor Rata-Rata	
		Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Diksi	40	59
2	Pengimajian	37	67
3	Kata Konkret	43	65
4	Kesesuaian Judul	47	58
5	Bahasa Figuratif	34	63
6	Tipografi	39	64

(Sumber : Hasil data penelitian 2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa peningkatan *Pre-Test* Kemampuan Menulis Puisi siswa di kelas V mendapatkan nilai rata-rata pada aspek diksi adalah 40, aspek pengimajian mencapai 37, aspek kata konkret sebesar 43, aspek kesesuaian judul hingga 47, aspek bahasa figuratif hingga 34, dan aspek tipografi hingga 39.

Selanjutnya peningkatan *Post-Test* Kemampuan Menulis Puisi siswa di kelas V mendapatkan nilai rata-rata pada aspek diksi adalah 59, aspek pengimajian mencapai 67, aspek kata kongkret sebesar 65, aspek kesesuaian judul hingga 58, aspek bahasa figuratif hingga 63 dan aspek tipografi hingga 64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media amplop bergambar. Penjelasan peningkatan kemampuan menulis puisi setiap indikator lebih rinci dapat dilihat pada pembahasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti. Maka peneliti akan membahas masalah yang telah diteliti, sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan media amplop bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V, yaitu jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Tes hasil efektifitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa berlaku untuk uji dua pihak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa perolehan nilai Sig. (sig. 2-tailed) menggunakan rumus uji paired sample t-tes 0.00 atau 0. Dikarenakan $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pemerolehan nilai t-tes dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie. Dengan adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi yang dialami oleh

siswa maka akan bertambah pemahaman terhadap setiap proses yang ada dalam dan pencapaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pun akan dapat tercapai dengan maksimal diatas rata-rata.

Peneliti menggunakan media amplop bergambar dalam proses pembelajaran, sehingga mendapatkan pengaruh belajar siswa disebabkan oleh langkah-langkah menggunakan media amplop bergambar yang diterapkan oleh peneliti melalui kegiatan siswa dalam melakukan kerja kelompok dan diskusi berdasarkan LKPD. Diketahui bahwa persentase *Post-Test* Kemampuan Menulis Puisi siswa di kelas V mendapatkan nilai rata-rata pada aspek diksi adalah 59, aspek pengimajian mencapai 67, aspek kata kongkret sebesar 65, aspek kesesuaian judul hingga 58, aspek bahasa figuratif hingga 63 dan aspek tipografi hingga 64.

Berdasarkan hasil *posttest* pada penelitian Mega Farizah (2014) diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 63,83. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 62,92. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 78,46 dan kelas kontrol sebesar 72,96. Jumlah peningkatan kelas eksperimen berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 14,63% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 10,04%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa

terhadap hasil *post-test*¹.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi sebelum Menggunakan Media Amplop Bergambar dan sesudah menggunakan Media Amplop Bergambar

Sebelum menggunakan media amplop bergambar siswa masih rendah dalam menulis puisi yang terjadi disaat peneliti menyuruh siswa mengerjakan soal pretest tentang menulis puisi, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide sehingga pembelajaran menulis puisi sangat membosankan, siswa kesulitan menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya dalam puisi. Selain itu pembelajaran menulis puisi siswa terkesan hanya melepas tugas saja. Setelah memberikan teori menulis, siswa umumnya diberi tugas menulis puisi dan dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya tanpa ada pembahasan mengenai tulisan tersebut.

Sebelum melakukan tes, peneliti memberi pengarahan mengenai kegiatan menulis puisi. Peneliti menekankan agar siswa menulis puisi dengan baik berdasarkan keenam aspek yang akan dinilai. Berdasarkan hasil analisis menulis puisi masih menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek kesesuaian judul, hal ini terlihat dari *post-test* mendapat nilai rata-rata yang paling rendah dari aspek lainnya yaitu 58. Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa yang kurang piawai menentukan judul yang sesuai dengan tema yang diangkat. Setelah memberikan soal *pret-test* kepada siswa peneliti memulai pelajaran dengan

¹ Mega Fahrizah, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisis Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

materi menulis puisi, peneliti menggunakan media amplop bergambar agar siswa mampu membuat puisi yang memiliki keenam aspek yaitu diksi, pengimajian, kata kongkret, kesesuaian judul, bahasa figuratif dan tipografi.

Peneliti menggunakan media amplop bergambar yaitu belajar dari pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain. Menyuruh siswa untuk menebak gambar dibalik amplop bergambar, memanggil beberapa siswa untuk maju kedepan dan menebak gambar yang ada dibalik amplop bergambar, kemudian membuat puisi dari gambar tersebut.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Puisi dapat ditumbuh kembangkan pada diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis Media Amplop Bergambar untuk memperoleh Kemampuan Menulis Puisi siswa yang maksimal, untuk memperoleh penulisan karya siswa yang bagus, rapi dan benar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Sri Rachmawati menunjukkan bahwa dengan menggunakan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.²

Penelitian Mega Farizah juga membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SDIT Az-Zahra Pondok Petir.³ Dengan menggunakan media amplop bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi yang bagus

² Sri Rakhmawati, Keefektifan penggunaan media gambar peristiwa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisis pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

³ Mega Fahrizah, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisis Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

sehingga dapat meningkatkan penulisan karya yang dapat dikembangkan oleh siswa.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan media amplop bergambar untuk mengetahui pengaruh media amplop bergambar terhadap kemampuan menulis puisi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji paired sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai Sig. \geq 0,05 maka H_0 diterima. Tes hasil efektifitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa siswa berlaku untuk uji dua pihak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa perolehan nilai Sig. (sig. 2-tailed) menggunakan rumus uji paired sample t-test 0.00 atau 0. Dikarenakan $0,00 < 0,05$ maka dapat di dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pemerolehan nilai t-test dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru

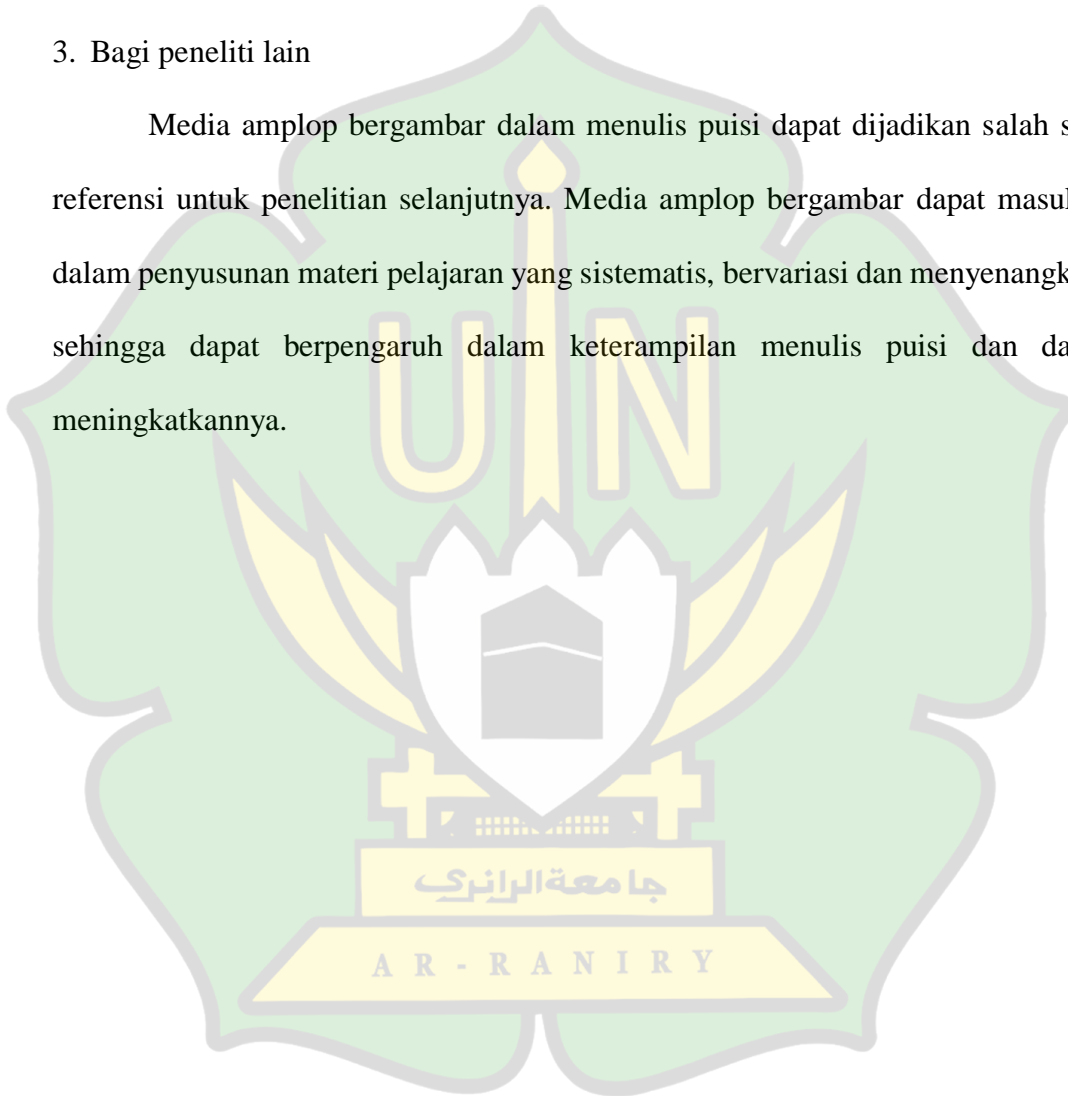
Media amplop bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam pembelajaran menulis puisi karena mampu membuat siswa lebih mudah menemukan ide-ide pokok dalam menulis puisi.

2. Bagi siswa

Media amplop bergambar dapat dijadikan sarana untuk berlatih menulis puisi dengan menyenangkan, dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain

Media amplop bergambar dalam menulis puisi dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Media amplop bergambar dapat masukan dalam penyusunan materi pelajaran yang sistematis, bervariasi dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis puisi dan dapat meningkatkannya.

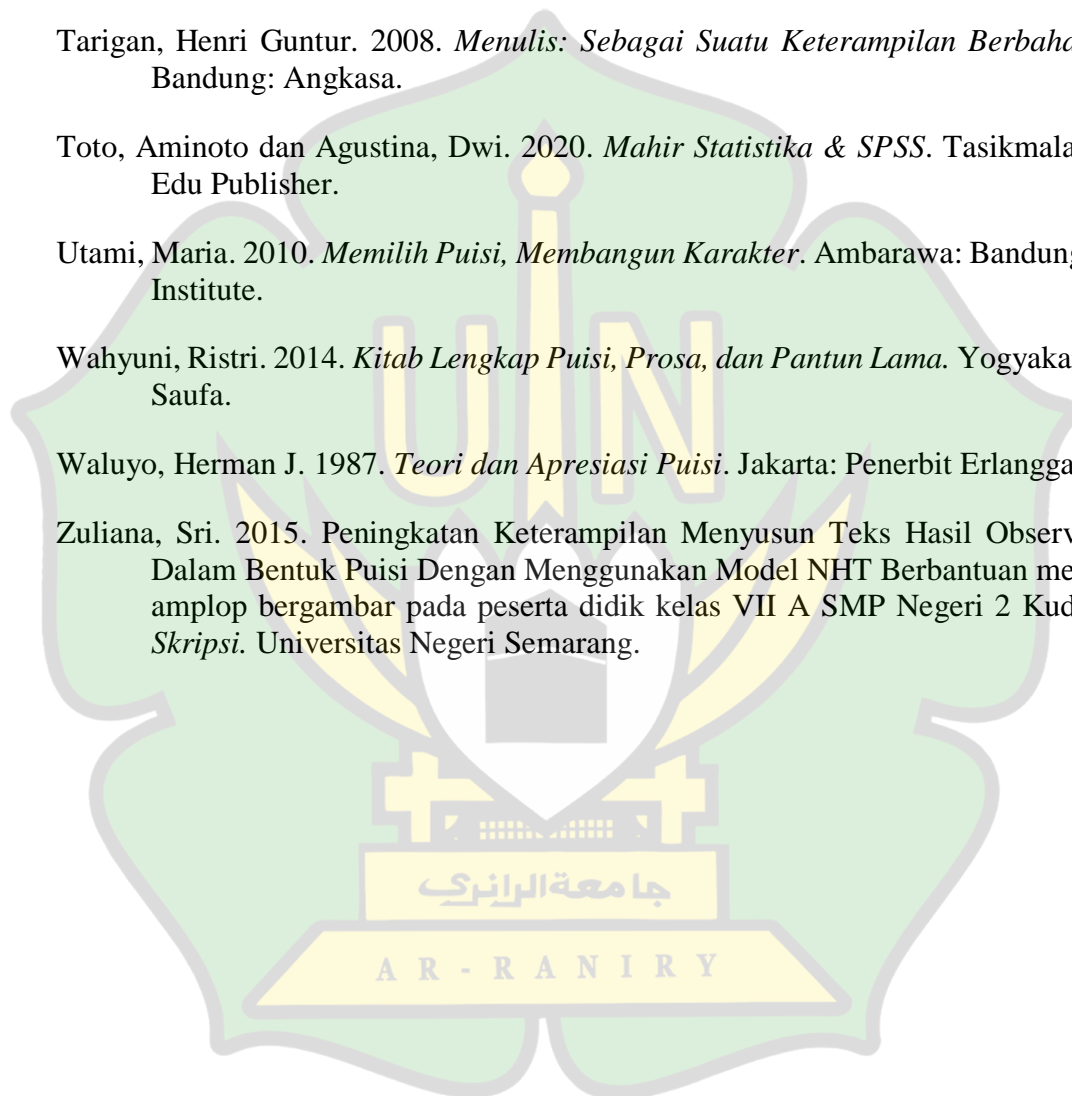


DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: Tohar Media.
- Akbar, Akhmad Ali. 2018. “Penggunaan Medai Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1 (1).
- Amin, Nur Fadilla dkk. 2003. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Andini, Kartika. 2009. *Kumpulan Puisi Cinta*. Surabaya: Jaya Pustaka.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elyati, Sri. 2013. Pengaruh Sarana Prasarana dan Media terhadap Hasil Belajar Pendidikan agama islam (PAI) di SMP Negeri Se-Kecamatan Pasir Penyu. *Tesis*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Engkos, Kosasih. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hamdayana, Jumanta. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indrawan, R. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kinani, Ristu. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Masruchin, U. N. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Mega Fahrizah. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisis Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra

- Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Norfai dkk. 2022. *Aplikasi Program Stata*. Klaten: Laikesha.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Nursila, Sinta dan Fanani, Urip Zaenal. 2016. “Keefektifan Media Amplop Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XII MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Oviani, Tara. 2019. Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, R. Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putra, N, A. 2016. “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali”. *Jurnal Kreatif Taduloko Online*, 2 (2).
- Sadiman, A.S, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saechun. 2014. Penggunaan Media Gambar Seni dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN NO. 1 Panca Mukti. *Jurnal Kreatif Tadaluko Online* Vol. 5 No. (5).
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Rakhmawati. 2011. Keefektifan penggunaan media gambar peristiwa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisis pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toto, Aminoto dan Agustina, Dwi. 2020. *Mahir Statistika & SPSS*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Utami, Maria. 2010. *Memilih Puisi, Membangun Karakter*. Ambarawa: Bandung Institute.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zuliana, Sri. 2015. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Model NHT Berbantuan media amplop bergambar pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Kudus. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-4234/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 37 Pidie

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SYIFA MAISURA / 190209020

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Desa kayee raya kecamatan bandar baru kabupaten pidie jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektivitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie**

Banda Aceh, 21 Mei 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan




Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 19 Juli 2024

AR-RANIRY

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 37 PIDIE KABUPATEN PIDIE
Jln. Banda Aceh - Medan Km 133, Desa Sukon Mejid Kode Pos 24183 Telp. (0653) 821987
 Email: 02504.587909kd@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B-152/Mi.05.37/Kp.00.1/05/2024


Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Nomor : B-4234/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024 tanggal 21 Mei 2024, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 37 Pidie Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan

N a m a : SYIFA MAISURA
 N P M : 190209020
 Semester/Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Mei 2024, pada MIN 37 Pidie Kabupaten Pidie untuk memperoleh data penyelesaian Skripsi yang berjudul:

“ Efektivitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie ”

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Teupin Raya, 25 Mei 2024
 Kepala Madrasah

 Kamaniah, S.Pd
 Nip. 196606261994032002

AR - R A N I R Y

Lampiran 4. Soal Pre-Test dan Post-Test**SOAL PRE-TEST**

NAMA : Aisyah Azzahra Soukha

KELAS : V

MATERI:

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



POST TEST

NAMA : ALYA FAZAHITA

KELAS : V

MATERI : B. Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat

Tempelkan gambar
BEBEK



Lampiran 5. Hasil Jawaban Pre-test**SOAL PRE-TEST**

NAMA : Aisyah Adilla Satrio

KELAS : V

MATERI : B. Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



Tulislah puisi

GURU

Guruku engkau adalah Pahlawan tanpa
tanda jasa

Mengajariku dengan penuh kesabaran
Engkau telah memberiku ilmu dan pengetahuan
engkau datang saat
Pagi demi mengajari ku.



Engkau tidak pernah lelah
Guruku engkau selalu
bersabar

Terima kasih guruku
engkau adalah Pahlawan
tanpa tanda jasa

$$D = 8$$

$$P = 7$$

$$KK = 6$$

$$KJ = 7$$

$$BF = 8$$

$$F = 8$$

$$44 : 6 = 7,3$$

$$\frac{7,3}{10} \times 100 = 73$$

66
73

— 2

SOAL PRE-TEST

NAMA : Rizki Aumal
KELAS : 6
MATERI : Bahasa Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



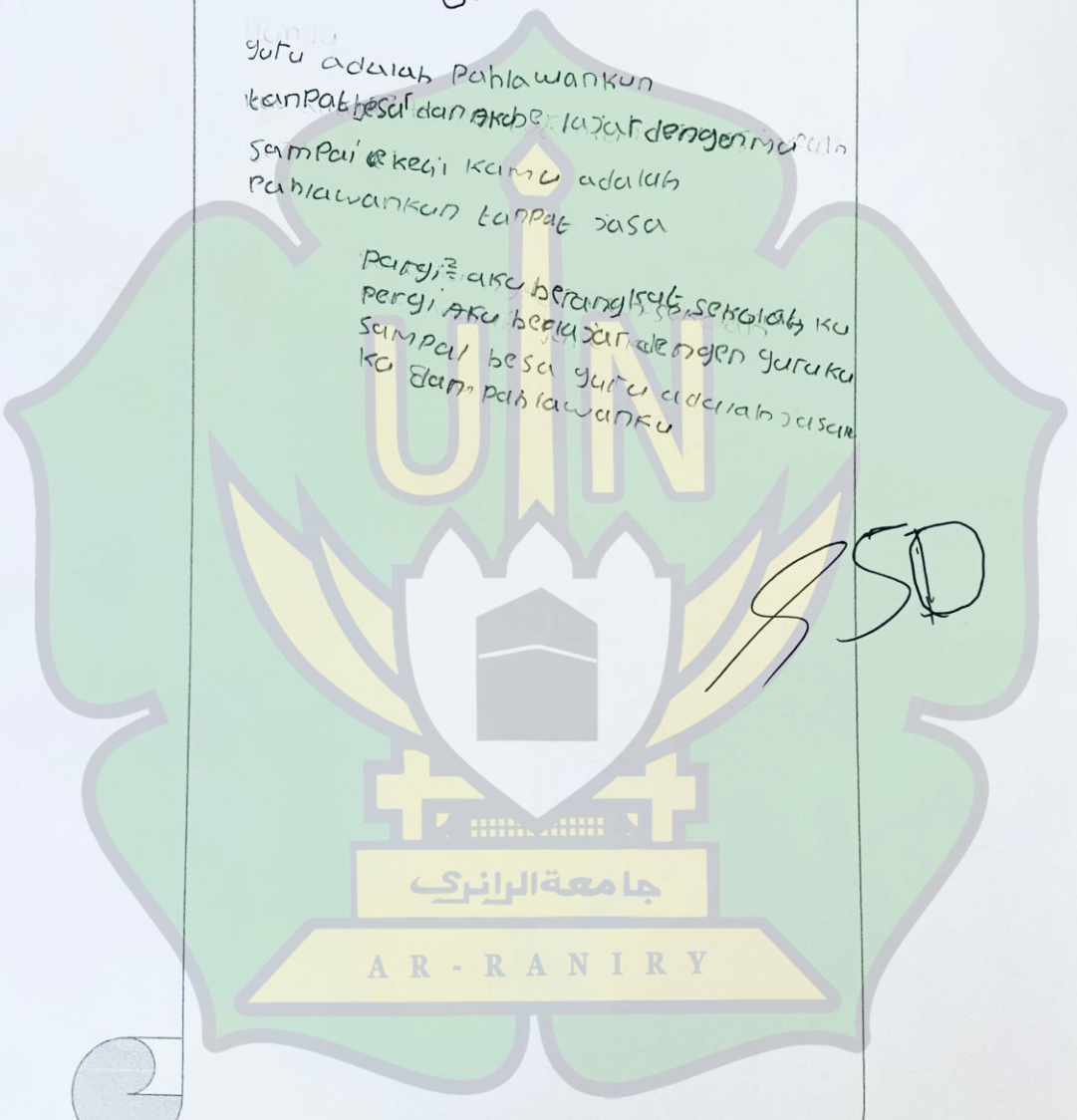
Tulishlah puisi

GURU

Guru adalah pahlawan
kainpat besa dan akber lujat denganmu
sampai kegi kamu adalah
pahlawan kainpat jasa

pergi aku berangkat sekolah ku
pergi aku belajar dengan guruku
sampai besa guru adalah jasa
ku sam pahlawan ku

SD



SOAL PRE-TEST

NAMA : M. Ghayash

KELAS : 5

MATERI: puisi

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



Tulislah puisiGURU

GURU KAU ADALAH Pahlawan
tanpa menerima jasa
Guru kau telah mendidik kami
dari kecil sampai besar

Guru ku engkau selalu bangun
Pagi untuk berangkat ke sekolah
Udah dan mengasah kami
sampai bisa

944

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 6. Hasil Jawaban Post-Test**POST TEST**

NAMA : AISTA Aqila Saufi

KELAS : V

MATERI: B.Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)

SAPI

Tulishlah puisi

SAPI
SAPI

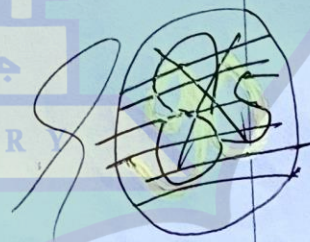
Saya mempunyai dua ekor sapi
 Saya menamainya tara dan rani
 Saya senang memelihara dia dibanding sapi
 dia adalah sapi yang aku sayangi

dia juga mempunyai teman yaitu rani
 teman teman tara sangat bagus yaitu rani
 dia baik banget sesama sapi
 terimakasih tara dan rani

D = 1
 P = 1
 KK = 1
 KI = 1
 BP = 1
 T = 1

$$51 - 6 = 8,5$$

$$\frac{8,5}{10} \times 100 = 85$$



94

POST TEST

NAMA : Rizalul Akmal

KELAS : 5

MATERI: B. Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



Tulislah puisi

kelapa

Saat aku ke pantai
 Aku minum air kelapa
 dengan keluarga sekerah
 minum air kelapa, aku bermain-main

pohon kelapa -
 buah mu sangat manis
 kami sangat senang
 minum air kelapa

Terima kasih ...
 Ya Allah ...
 engkau sudah memberikan
 pohon kelapa kepada kami

83

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

4.

POST TESTNAMA : ULYA PRALISA

KELAS : 5

MATERI: B. Indonesia

perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya !

Buatlah satu puisi dengan amplop bergambar yang telah disediakan dan perhatikan unsur yang di bawah ini!

- Kesesuaian tema dan isinya
- Diksi
- Imaji
- Gaya bahasa (majas)
- Amanat



Tulislah puisi

Belajar

Saya belajar dengan teman teman
di rumah salman bersama dengan wildan
belajar bahasa Indonesia
dan juga matematika

Sesudah belajar kami pun pulang
Lalu kembali kerumah

77

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7. Modul Ajar Kurikulum Merdeka
MODUL AJAR KURIULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA
KELAS V

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Syifa Maisura
Instansi	: MIN 37 PIDIE
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab 1	: Aku yang unik
Alokasi Waktu	: 35 menit X 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menulis puisi berdasarkan gagasan pokok
2. Peserta didik dapat menggunakan kaidah menulis puisi bebas
3. Peserta didik dapat menggunakan diskusi dengan tepat
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri ciri puisi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Mandiri
2. Bernalar Kritis
3. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>
2. Media amplop bergambar
3. Media infokus

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

25 peserta didik

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Media amplop bergambar

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menyusun puisi dengan media amplop bergambar yang sudah di sediakan.
2. Peserta didik dapat menulis indah dengan adanya media amplop bergambar yang berisi gambar profesi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami bentuk puisi bebas.
2. Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas.
3. Meningkatkan siswa dalam berdiskusi tentang menulis puisi bebas.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja pekerjaan yang kalian ketahui ?
2. Apakah anak anak pernah melihat pak polisi di jalan ?
3. Apa tugas dari seorang polisi ?

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami bentuk puisi bebas.
2. Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas, dan
3. Meningkatkan siswa dalam berdiskusi tentang menulis puisi bebas.

E. PERSIAPAN BELAJAR

Bab ini bisa diawali dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan sehari-hari, adapula yang tidak. Guru bisa bertanya, misalnya siapa yang menyiapkan pakaian hingga memakaikan sepatu jika peserta didik hendak berangkat sekolah. Tanpa mengkritik peserta didik yang masih banyak dibantu orang tua, guru bisa memberi semangat kepada mereka untuk mulai lebih banyak mandiri dan terlibat untuk membantu tugas keluarga dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran Media Amplop Bergambar	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan Tahap (1) Informasi Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan bertegur sapa kepada siswa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar. (<i>Communication</i>) 3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 4. Guru mengajak siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan bertegur sapa kepada guru 2. Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar. (<i>Communication</i>) 3. Siswa berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu temannya. (Religius) 4. Siswa melafalkan pancasila 	15 Menit

	<p>melafalkan pancasila dengan dipimpin salah satu siswa. (Nasionalis)</p> <p>5. Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam 1 kelompok.</p> <p>6. Guru menyampaikan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar puisi yang akan dipelajari.</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan menulis puisi bebas</p> <p>9. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa.</p>	<p>bersama-sama dengan dipimpin salah satu siswa. (Nasionalis)</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang guru tanyakan terkait puisi yang akan dipelajari.</p> <p>8. Siswa menyimak guru yang sedang menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan menulis puisi bebas</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap (2)</p> <p>Menjelaskan Materi</p>	<p>10. Guru menjelaskan secara singkat tentang bentuk puisi bebas</p> <p>11. Guru menentukan gagasan pokok dan pengalaman untuk menulis puisi bebas</p> <p>12. Guru memancing peserta didik untuk bertanya mengenai cara menulis puisi bebas. (menanya)</p> <p>13. Guru memperlihatkan media</p>	<p>10. Siswa berdiskusi tentang menulis puisi bebas</p> <p>11. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>12. Siswa mengamati amplop bergambar yang akan ditulis menjadi puisi</p> <p>13. Siswa bertanya mengenai</p>	40 menit

<p>Tahap (3) Siswa menjelaskan pada siswa yang lain</p>	<p>amplop bergambar dan memberikan penjelasan.</p> <p>14. Guru meminta siswa berperan sebagai guru untuk menjelaskan kembali kepada teman kelompok mengenai cara menulis puisi bebas yang telah di pahami. (mengkomunikasikan)</p> <p>15. Guru menambahkan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan yang kurang tepat.</p> <p>16. Guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKPD.</p> <p>17. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD.</p>	<p>cara menulis puisi bebas</p> <p>14. Siswa memperhatikan media amplop bergambar serta menyimak penjelasan guru.</p> <p>15. Siswa menulis puisi berdasarkan gambar yang telah di sediakan dalam amplop bergambar</p> <p>16. Siswa berperan sebagai guru untuk menjelaskan kembali kepada teman kelompok mengenai cara menulis puisi bebas.</p> <p>17. Siswa menyimak penjelasan guru.</p> <p>18. Siswa menerima LKPD dan menyimak penjelasan cara mengerjakannya.</p> <p>19. Siswa mengerjakan LKPD.</p>	
<p>Penutup (4) Tahap</p>	<p>20. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran.</p>	<p>18. Siswa menyimak penjelasan guru.</p>	<p>1</p>

Kesimpulan Tahap(5) Evaluasi	21. Guru membagikan soal <i>post-test</i> yang dikerjakan oleh siswa secara individu	19. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> .	
Tahap (6) Refleksi	22. Guru meminta siswa mengutarakan refleksi belajar 23. Guru bersama siswa berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.	20. Siswa memberi refleksi terhadap pembelajaran. 21. Siswa berdo'a bersama dan menjawab salam.	

G. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga dapat merefleksikan pengetahuannya tentang teks fiksi dan nonfiksi.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.



H. ASESMEN / PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan dan intruksi soal	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan ,dan intruksi soal	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik ,tujuan penulisan dan intruksi soal	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan dan intruksi soal.Tulisan tidak selesai
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat di mengerti serta menginspirasi pembaca	Organisasi tulisan jelas dan dapat di mengerti pembaca	Organisasi tulisan kurang jelas tetapi dapat di mengerti pembaca	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca
Variasi kalimat dan kosa kata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat terdapat lebih dari yang sesuai dan memperkaya	Variasi kalimat yang beragam dan tepat terdapat beberapa kosa	Variasi kalimat yang mulai beragam meski kadang kurang tepat terdapat	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat,tidak ada penggunaan

	isi tulisan	kata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan	beberapa kosa kata baru yang sesuai	kosa kata baru
Ejaan dan tanda baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca di tuliskan dengan tepat	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca di tuliskan dengan tepat	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca di tuliskan dengan tepat	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca di tuliskan dengan tepat

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Pidie, 5 Mei 2024

Wali Kelas,

Peneliti,

Nurzakkiah, S.Pd.I

Syifa Maisura

NIP. 198504012019032013

NIM. 190209020

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabel 3. 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis puisi

No	Aspek	Indikator	Skor	
1.	UNSUR	Diksi	Baik: penggunaan diksi sesuai dengan situasi yang digunakan dalam puisi.	3
			Sedang: penggunaan diksi kurang sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	2
			Kurang: penggunaan diksi tidak sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	1
2.	FISIK	Pengimajian	Baik: terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	3
			Sedang: terdapat pengimajian tetapi kurang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	2
			Kurang: tidak terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	1
3.	FISIK	Kata Konkret	Baik: terdapat kata-kata yang dapat menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	3
			Sedang: terdapat kata-kata yang kurang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	2
			Kurang: tidak terdapat kata-kata yang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	1
4.	Kesesuaian judul dengan isi		Baik: terdapat judul yang mampu menciptakan isi yang menarik.	3
			Sedang: terdapat penggunaan judul tetapi kurang mampu menciptakan isi yang menarik.	2
			Kurang: tidak terdapat penggunaan judul yang mampu menciptakan isi yang menarik.	1
5.	Bahasa figuratif	Baik: terdapat bahasa kiasan/figuratif yang dikembangkan secara kreatif.	3	

6.		Sedang: terdapat bahasa kiasan/figuratif tetapi kurang dikembangkan secara kreatif.	1
		Kurang: tidak terdapat bahas kiasan/figuratif yang dikembangkan secara kreatif.	2
	Tipografi	Baik: tipografi puisi dikembangkan secara kreatif.	3
		Sedang : tipografi puisi sedikit di kembangkan secara kreatif	
		Kurang : tipografi puisi tidak di kembangkan secara kreatif	

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui

Wali Kelas,

Nurzakkiah,S.Pd.I

NIP. 198504012019032013

Pidie, 4 maret 2024

Peneliti,

Syifa Maisura

NIM. 190209020

MATERI AJAR

Anak - anak materi kita hari ini yaitu tentang puisi bebas ok,

sebelum praktek buk guru terangkan dulu

Apa si artinya puisi ?

Puisi merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, mantra, rima, baris, dan bait. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan pancaindra, dan perasaan. Puisi adalah ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, serta berupa pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individu dan sosialnya. Puisi diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Ciri-Ciri Puisi secara Umum

1. Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri atas baris-baris, bukan bentuk paragraf.
2. Diksi yang dipakai dalam puisi biasanya bersifat kiasan, padat, dan indah.
3. Penggunaan majas sangat dominan dalam bahasa puisi.
4. Pemilihan diksi yang digunakan mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.
5. Dalam puisi, setting, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan dalam pengungkapan.
6. Puisi biasanya berbentuk empat seuntai.
7. Terdiri dari kesatuan sintaksis atau gatra.
8. Pada tiap gatra terdiri dari 4 sampai 5 suku kata.
9. Isi puisi baru umumnya berisi tentang kehidupan.

Contoh Puisi Anak SD Bertema Keluarga

Namaku

aku mempunyai nama
 nama itu panggilanku
 nama itu identitasku
 namaku jati diriku
 namaku sangat berharga
 hadiah dari orang tua
 namaku akan kujaga
 untuk dikenal dunia.

Ibuku

ibuku selalu bangun pagi
menyiapkan makan pagi
untuk makan seluruh keluarga
agar badan sehat semua
ibuku tidak pernah marah
ibuku sayang padaku
ibuku selalu membimbingku
agar aku cepat dewasa.





Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / II(Dua)

Nama Kelompok : 1

2.

3.

4.

5.

Petunjuk :

Bacalah bismillah terlebih dahulu

1. Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
2. Bacalah LKPD ini dengan cermat, dan kerjakanlah LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Bertanyalah kepada gurumu apabila ada yang tidak dipahami.

(Waktu : 20 Menit)



1. Buatlah puisi karangan kalian dengan melihat gambar di atas !



2. Apakah yang di lakukan polisi di atas.
Dan cobalah mengarang puisi dengan gambar tersebut ?
3. Berikan pendapatmu tentang menulis puisi bebas ?

**Semoga
Berhasil**



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / II(Dua)

Nama Kelompok : 1 Rijalul akmal piliang

2. Azka baidawi
3. Arif muliawan
4. ~~IANA~~ alwaidy
5. Ufaira

Petunjuk :

Bacalah bismillah terlebih dahulu

1. Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
2. Bacalah LKPD ini dengan cermat, dan kerjakanlah LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Bertanyalah kepada gurumu apabila ada yang tidak dipahami.

(Waktu : 20 Menit)



1. Buatlah puisi karangan kalian dengan melihat gambar di atas !



2. Apakah yang di lakukan polisi di atas.
Dan cobalah mengarang puisi dengan gambar tersebut ?

3. Berikan pendapatmu tentang menulis puisi bebas ?

Jawaban di bawah

AR-RANIRY

**Semoga
Berhasil**

Jawaban 1

1.

Guruku

Ibu guruku baik sekali
Pandai berdoa dan bernyanyi
Lemah Lembut Sepanjang hari
Selalu menilai dan memuji

Ibu guruku

Terimakasih atas bimbinganmu
dari kami tidak mengerti
Pandai menulis dan membaca
Pandai sholat dan mengaji
terimakasih guruku

2. Polisi sedang menjaga lampu lalu lintas.

↳

Pak Polisi

Kau berdiri dengan gagah dan berani
di jalan raya di siang hari
Kadang berjalan kadang berlari
Mengatur kendaraan kesana kemari

Pak Polisi

Tugasmu memang berat sekali
kau jalani dengan ikhlas hati
menjaga keselamatan kami
Jasamu selalu ku hargai

3. Sangat menarik, ada bu guru dan Pak polisi sedang mengatur jalan



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / II(Dua)

Nama Kelompok : 1 Ikram fadhila

2. Aisyah aqita salihah
3. Naira syakila azzahra
4. Muhamad khairil umam
5. Aifa naita

Petunjuk :

Bacalah bismillah terlebih dahulu

1. Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
2. Bacalah LKPD ini dengan cermat, dan kerjakanlah LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Bertanyalah kepada gurumu apabila ada yang tidak dipahami.

(Waktu : 20 Menit)



1. Buatlah puisi karangan kalian dengan melihat gambar di atas !



2. Apakah yang di lakukan polisi di atas.
Dan cobalah mengarang puisi dengan gambar tersebut ?

3. Berikan pendapatmu tentang menulis puisi bebas ?

Jawaban di bawah

AR-RANIRY

**Semoga
Berhasil**

Jawaban

1. Puisi untuk seorang Guru
Guruku

Dialah Guruku
Guru yang memberi setitik ilmu
Tak putus asa walau peluh terus mengucur
Tidaklah untuk dirinya seorang
Hanya untuk generasi penerus bangsa

Guruku
janganlah pernah redup. pelitaku
Cahaya ilmu selalu di tunggu.
Bukan untuk satu jiwa
Tapi utuk semua ummat.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Jawaban

2. Polisi cita-citaku

Aku ingin menjadi polisi
Mengatur lalu lintas
Melindungi masyarakat
Adalah Tugasnya

Polisi - -
Alangkah baiknya dirimu
Meskipun jauh dari keluarganya
Dia tetap semangat menjalankan tugasnya

Menjadi panutan pengguna jalan
Disiplin, berani dan tegas terhadap
Siapa pun, Aku ingin seperti dia
yang menjaga keamanan

3. Sangat Menyayangkan, Ada gambarnya
Jadi bisa membuat Puisi

~~Karya : ~~Ar-Raniry~~~~

AR-RANIRY

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 1. Guru menjelaskan materi



Gambar 2. Guru membagikan Soal *pre-test*



Gambar 3. Guru membagikan soal *post-test*



Gambar 4. Guru memantau siswa di kelas



Gambar 5. Siswa sedang mengerjakan soal